

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. R 43 tahun dengan diagnosa risiko perilaku kekerasan pada tanggal 23-07-2023 di ruangan melati dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan risiko perilaku kekerasan seperti, marah-marah tanpa sebab, emosi yang tidak terkontrol, mondar-mandir, gelisah, berbicara dengan nada sura tinggi dan pandangan tajam.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. R sesuai dengan diagnosa teoritis yang muncul pada klien yaitu risiko perilaku kekerasan, gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan defisit perawatan diri
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien Tn. R sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan gejala risiko perilaku kekerasan yaitu dengan pemberian strategi pelaksanaan 1 - 4 dan terapi relaksasi otot progresif untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan yang terjadi pada klien.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu Strategi pelaksanaan 1-4 dilakukan selama 7 hari dan terapi relaksasi otot progresif dan tidak ditemukan kendala untuk penerapan implementasi.

## B. Saran

### 1. Bagi RS Jiwa Prof .HB.Saanin Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir Ners ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh instansi yang berada di rumah sakit mengenai intervensi terapi relaksasi otot progresif terhadap klien risiko perilaku kekerasan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan di perpustakaan dan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa profesi Ners dalam melakukan praktik dan melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya terkait dengan relaksasi otot progresif pada kasus klien risiko perilaku kekerasan.

### 3. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mengaplikasikan intervensi relaksasi otot progresif pada klien risiko perilaku kekerasan

